

ABSTRAK

Rosyidah. 2016. *Pembinaan Akhlak Melalui Pembiasaan dan Keteladanan di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dra. Suraijiah, M.Pd.

Penelitian ini berlatar belakang pentingnya pembinaan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan bagi anak yatim, piatu, yatim piatu, anak terlantar dan anak kurang mampu yang tidak mendapatkan pendidikan dan pembinaan yang baik, yang dapat menyebabkan mereka terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik, sehingga dalam hal ini asrama yatim Mizan Amanah Banjarmasin sebagai suatu lembaga khusus yang berfungsi sebagai tempat menampung, memelihara dan memberikan pelayanan bagi mereka untuk mengembangkan pribadi, potensi, dan kemampuannya serta berdaya upaya menghadirkan program yang efektif dan berkesinambungan dalam memberdayakan masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang pengasuh dan 14 anak asuh. Sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan pembinaan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembinaan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin yaitu: (1) akhlak kepada Allah Swt., meliputi; disiplin salat, salat tahajud, membaca dan menghafal Alquran dan memakai pakaian sopan menutup aurat. (2) Akhlak kepada sesama manusia yaitu akhlak kepada guru yang meliputi; mengucapkan salam, mencium tangan, berbicara sopan, dan mengerjakan apa yang diperintahkan. Sedangkan akhlak kepada teman sebaya dan yang lebih muda yang meliputi; saling menolong, saling menghormati, peduli satu sama lain, memaafkan kesalahan, berbicara dengan sopan, dan saling menasehati. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adalah pengasuh dari segi kepribadiannya sehari-hari, anak asuh yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam hal sifat dan sikap, daerah asal, dan masalah keluarga masing-masing, dan lingkungan yaitu kondisi lingkungan agamis yang diterapkan dalam asrama